

ABSTRACT

Aryani, Dwi. 2011. *Carla's Quest for the Meaning of Life as Seen in Carla Van Raay's God's Callgirl*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

This study analyses *God's Callgirl*, a novel written by Carla Van Raay. The novel pictures the author's memoir. This novel is worth analyzing since it tells about a human being's life journey as reflected through a viewpoint of a girl struggling to find the meaning of life.

The analysis focuses on how Carla, the main character of the novel, quest for the meaning of life. In order to achieve the goal, two problems are discussed in this study. Firstly, it deals with Carla's portrayal as revealed in the novel. Secondly, it deals with her quest for the meaning of life, which is divided into three sections namely her struggle, her failure, and her finding the meaning of her life.

This study employed library research. The primary source was the novel itself. The secondary sources were books on psychology and literary theories, and internet sources which provided supporting data for this analysis. This study used theory of character and characterization to analyze the first problem and employs theory of logotherapy to discuss the second problem. It also applied the psychological approach since it concerns with the study of the mind and it influences one's behaviour pattern.

Based on the analysis, Carla is portrayed as self-reproachful, naive, introverted, vengeful, and open minded. Those characteristics are revealed through character as seen by others, her speeches, her reactions, and her thoughts. Furthermore, the analysis shows that there are three ways how Carla shows her will to find the meaning of life. Firstly, it deals with her struggle to be a good child for her parents. Secondly, it deals with her struggle to be a good nun for God. Thirdly, it deals with her struggle to be God's Callgirl. Unfortunately, Carla fails to find the meaning of life through those ways. Therefore, Carla carries out other ways to find the meaning of life. Carla leaves her work as prostitute to be a writer. Moreover, Carla attends to therapy programs for healing herself. In her struggle, Carla finally finds the meaning of life.

It is suggested that for the future researcher(s) to conduct analysis on the influence of sexual abuse on Carla's life. It is also possible to analyze the meaning of becoming God's Callgirl for Carla. The use of this novel as the source for teaching writing is also proposed in this study.

ABSTRAK

Aryani, Dwi. 2011. *Carla's Quest for the Meaning of Life as Seen in Carla Van Raay's God's Callgirl*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini menganalisa novel *God's Callgirl* yang ditulis oleh Carla Van Raay. Novel ini menggambarkan riwayat hidup sang pengarang. Novel ini bermanfaat untuk dianalisa karena ini bercerita tentang perjalanan hidup seorang manusia, yang tercermin melalui sudut pandang seorang gadis yang berjuang untuk menemukan makna hidupnya.

Analisa berfokus pada bagaimana Carla, tokoh utama dalam novel, mencari makna hidup. Untuk mencapai tujuannya, dua permasalahan dibahas dalam skripsi ini. Pertama, dalam hubungannya dengan gambaran Carla seperti dipaparkan dalam novel. Kedua, dalam hubungannya dengan pencarian Carla untuk menemukan makna hidup, yang dibagi menjadi tiga bagian yaitu perjuangannya, kegagalannya, dan penemuan makna hidup.

Skripsi ini menerapkan penelitian perpustakaan. Sumber utamanya adalah novel itu sendiri. Sumber tambahan berasal dari buku-buku tentang teori psikologi dan literature, serta sumber dari internet yang menyediakan data yang mendukung untuk analisis ini. Skripsi ini menggunakan teori tokoh dan penokohan untuk menganalisa permasalahan pertama dan menggunakan teori *logotherapy* untuk membahas permasalahan kedua. Skripsi ini juga menggunakan pendekatan psikologi karena ini menyangkut tentang pikiran dan bagaimana hal tersebut mempengaruhi pola tingkah laku seseorang.

Berdasarkan analisa, Carla digambarkan sebagai menyalahkan diri sendiri, naif, tertutup, pendendam, dan berpandangan terbuka. Karakteristik tersebut ditunjukkan melalui karakteristik sebagaimana dilihat oleh orang lain, ucapannya, reaksinya, dan pemikirannya. Selanjutnya, analisa ini juga menunjukkan bahwa ada tiga cara bagaimana Carla memperlihatkan keinginannya untuk menemukan makna hidup. Pertama, usahanya untuk menjadi seorang anak yang baik bagi kedua orangtuanya. Kedua, perjuangannya untuk menjadi seorang biarawati yang baik bagi Tuhan. Ketiga, usahanya menjadi Sang Pelacur Tuhan. Sayangnya, Carla gagal menemukan makna hidup melalui cara-cara tersebut. Oleh sebab itu, Carla melakukan cara-cara lain untuk menemukan makna hidup. Carla meninggalkan pekerjaannya sebagai pelacur menjadi seorang penulis. Selain itu, Carla menghadiri program-program terapi untuk penyembuhan dirinya. Dalam perjuangannya, Carla akhirnya menemukan makna hidup.

Disarankan kepada peneliti yang akan datang untuk mengadakan analisa mengenai pengaruh kekerasan seksual terhadap kehidupan Carla. Ini juga memungkinkan untuk menganalisa makna menjadi Sang Pelacur Tuhan bagi Carla. Penggunaan novel ini sebagai materi untuk mengajar keahlian menulis juga diusulkan dalam skripsi ini.